



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

B A B VI

P E N U T U P

A. Tinjauan kembali.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris ada tidaknya perbedaan pengaruh antara siswa yang IQ verbal, minat scientific dan dukungan orang tua yang tinggi dengan yang rendah terhadap prestasi belajar siswa jurusan A 2.

Dasar penelitian ini adalah bertitik tolak dari asumsi bahwa secara normal siswa yang memiliki inteligensi yang tinggi akan mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang inteligensinya rendah. Apalagi jika siswa yang inteligensinya tinggi itu disertai dengan minat dan dukungan orang tua yang juga tinggi maka prestasinya akan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang IQ/inteligensinya rendah disertai minat dan dukungan orang tua yang rendah pula.

Untuk jawaban sementara dikemukakan hipotesa nihil sebagai berikut :

1. Tidak ada perbedaan pengaruh antara IQ verbal yang tinggi dengan yang rendah terhadap prestasi belajar siswa.
2. Tidak ada perbedaan pengaruh antara minat scientific yang

tinggi dengan yang rendah terhadap prestasi belajar siswa.

3. Tidak ada perbedaan pengaruh antara dukungan orang tua yang tinggi dengan yang rendah terhadap prestasi belajar siswa.
4. Tidak ada perbedaan pengaruh antara IQ verbal, minat ilmiah dan dukungan orang tua yang tinggi dengan yang rendah terhadap prestasi belajar siswa.

Secara teoritis memang diperkirakan ada perbedaan pengaruh antara IQ verbal, minat ilmiah dan dukungan orang tua yang tinggi dengan yang rendah terhadap prestasi belajar siswa.

B. Simpulan.

Berdasar hasil analisis data secara empiris ternyata hasilnya sesuai dengan apa yang diperkirakan secara teoritis. Untuk lebih jelasnya hasil analisis data secara empiris penulis sajikan pada tabel nomor 21 sebagai berikut :

Tabel nomor 21.

Hasil analisis data chi kwadrat.

χ^2	Prestasi	Taraf Signifikansi
IQ verbal	5,235	Signifikan 5 %
Minat scienifik	3,969	Signifikan 5 %
Dukungan orang tua	4,528	Signifikan 5 %
IQ, Minat, Dukungan orang tua.	18,669	Signifikan 5 %

Dengan hasil analisis data pada tabel nomor 21 tersebut hasil perhitungan chi kwadrat semuanya signifikan untuk 5 %, dengan demikian maka hipotesa nihil yang dikemukakan pada Bab I semuanya ditolak untuk taraf signifikansi 5 % .

Dengan ditolaknya hipotesa nihil maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki IQ verbal yang tinggi, minat scienifik yang tinggi dan dukungan orang tua juga tinggi, maka prestasi belajarnya dalam enam mata pelajaran yaitu : Biologi, Kimia, Matematika, Fisika, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris nilai rata-ratanya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang IQ verbalnya rendah, minat scienifiknya rendah dan dukungan orang tuanya juga rendah.

Dengan demikian dari hasil analisis data membuktikan secara empiris bahwa anggapan guru SMA yang menyatakan bahwa prestasi belajar siswa jurusan A 2 adalah rata-rata rendah itu tidak semuanya benar. Kenyataannya rendahnya prestasi belajar siswa jurusan A 2 disebabkan memang kebanyakan disebabkan oleh IQ verbalnya yang rendah untuk ukuran siswa SMA. Disamping itu minat ilmiah juga rendah dan tidak didukung oleh orang tua yang tinggi.

C. Saran-saran.

Berdasar analisis data dan simpulan yang penulis sampaikan dimuka, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah.

Jika prestasi belajar siswa jurusan A 2 ingin baik, maka dalam seleksi penentuan siswa masuk jurusan A 2 dipilih siswa yang memiliki IQ verbal yang tinggi disertai minat ilmiah dan dukungan orang tua yang tinggi juga.

2. Kepada para Guru.

Jika prestasi belajar siswa jurusan A 2 ingin baik, maka perlu perhatian dan bimbingan khusus terhadap siswa yang prestasinya rendah dengan antara lain : Memberi remedial bagi siswa yang IQ verbalnya rendah, perlu motivasi bagi siswa yang minat ilmiahnya rendah dan perlu fasilitas dan perhatian khusus bagi siswa yang dukungan orang

tuanya rendah. Ini semua dilakukan dengan tujuan agar prestasi belajar siswa dapat mencapai 75 % seperti apa yang dituntut sistem belajar tuntas.

3. Kepada Orang Tua Siswa.

Sebaiknya orang tua lebih memperhatikan semua keperluan anaknya dalam belajar, dan menyediakan fasilitas yang cukup untuk belajar anaknya.

4. Perlu disadari bahwa analisis data yang dipergunakan penulis adalah tehnik chi kwadrat maka tentu saja kesimpulan adanya pengaruh ketiga variabel bebas terhadap prestasi belajar siswa tidak dapat diketahui secara pasti tentang besar kecilnya hal-hal yang diketahui ada pengaruh. Karena fokus penelitian ini adalah bukan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh tetapi ada tidaknya perbedaan pengaruh antara IQ verbal, minat sientifik dan dukungan orang tua yang tinggi dengan yang rendah terhadap prestasi belajar siswa, khusus jurusan A 2.

Disamping itu taraf kepercayaan penelitian inipun tidak 100 % tetapi hanya 95 %.

Tentunya jika kesimpulan ini dipergunakan tentu ada kesesatan sebesar 5 %.

5. Kepada peneliti lain yang berminat.

Untuk mendapatkan hasil yang memuaskan perlu diadakan penelitian lebih lanjut, apalagi jika hasil penelitian akan dipergunakan untuk mengambil kesimpulan secara umum.



Yang perlu mendapat perhatian peneliti berikutnya adalah:

- a. Memperluas penelitian dengan menambah sampel jika perlu penelitian secara populatif.
- b. Dengan memperluas variabel bebasnya dan tergantungnya yaitu terhadap semua mata pelajaran yang diajarkan di jurusan A 2.
- c. Diperluasnya/ditambahnya variabel bebas ini sangat diperlukan jika seleksi penjurusan di SMA ingin tepat sasaran. Seperti contohnya adalah tentang test bakat untuk mengetahui bakat masing-masing siswa.



DAFTAR PUSTAKA

1. Cronbach Lee J, Educational Psychology, Harcord Brace and Co, New York, Chicago, 1954.
2. Dimiyati Mahmud M. Drs, Psikologi Pendidikan Jilid 2, Rako Press, Yogyakarta, 1980.
3. Djumhur I dan Surya Moh. Drs, Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah, CV Ilmu, Bandung, 1975.
4. Gunawan Yusuf Drs, Dasar-Dasar Penyusunan Test Obyektif, UMI-KA WIMA, Madiun, 1971.
5. Koentjaraningrat, Metode-Metode Penelitian Masyarakat, PT. Gramedia, Jakarta, 1977.
6. Loudin AA. Dr, Pengertian Dasar Penelitian dan Statistik, PIPR Jawa Timur, Surabaya, 1977.
7. Nasution S. MA. Prof. Dr, Azas-Azas Kurikulum, CV Jommars, Bandung, 1980.
8. Nurkancana Wayan Drs. & Sumartana PPN, Evaluasi Pendidikan, Usaha Nasional, Surabaya, 1983.
9. Poerwadarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1985.
10. Purwanto Ngalin M. Drs, Psikologi Pendidikan, Remaja Karya CV, Bandung, 1984.
11. Remmers NH. and Gage NL, Educational Measurement and Evaluation, New York, 1955.



12. Ruslan A. Gani Drs, Bimbingan Penjurusan, Angkasa, Bandung, 1986.
13. Sis Heyster Dr, Ilmu Jiwa Anak dan Masa Muda I, (Terjemahan Ong Pok Kiat dan Nasution S.), Jakarta, 1954.
14. Skinner EC, Essentials of Educational Psychology, Prentice Hall, New York, 1958.
15. Spears H, Principles of Teaching, 1955.
16. Sukardi Dewa Ketut Drs, Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah, Usaha Nasional, Surabaya, 1983.
17. Sutrisno Hadi Ma. Prof. Drs, Statistik Jilid II, FIP. UGM., Yogyakarta, 1981.
18. Sutrisno Hadi MA, Metodologi Research 2, FIP. UGM, Yogyakarta 1978.
19. The Liang Gio, Cara Belajar yang Efisien, Gajah Mada Press, 1984.
20. Wechsler David, WAIS Manual, New York, 1955.
21. Winarno Surachmad, Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah, CV Tarsito, Bandung, 1978.
22. Witherington H. Carl, Psikologi Pendidikan, (Terjemahan Buchori M. Ed.), Aksara, Jakarta, 1984.
23. Woodworth RS. & Marquis DG, Psychology Jilid I, (Terjemahan Ruchimat MA.), Penerbit Jemmars, Bandung.
24., Gema Bimbingan No. 1, Pusat Bimbingan Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, 1980.